

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, dengan tujuan utama untuk memahami pengetahuan dan ketepatan penggunaan obat analgetik dalam swamedikasi nyeri. Metode purposive sampling diterapkan sebagai teknik pengambilan sampel, berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi langsung oleh responden.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Perumahan Griya Abdi Negara Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung terdapat 11 RT dengan jumlah 3.022 penduduk.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Perumahan Griya Abdi Negara Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung yang pernah atau sedang menggunakan obat analgetik pada swamedikasi nyeri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Tinggal di Perumahan Griya Abdi Negara
- 2) Berusia 17-65 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Pernah atau sedang menggunakan obat analgetik sebagai swamedikasi nyeri
- 5) Mampu melihat, mendengar, dan membaca

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak menyelesaikan kuesioner dengan lengkap

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara selektif berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sesuai dengan karakteristik atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2014:124).

Besarnya sampel untuk populasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Riyanto dan Hatmawan, 2020:12):

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

d: derajat penyimpangan (*d* = 0,10)

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{3.022}{1+3.022(0,10^2)}$$

$$n = \frac{3.022}{31,22} = 96,7 \text{ sampel, dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden yang diambil dari jumlah penduduk di Perumahan Griya Abdi Negara Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung sebanyak 3.022 penduduk.

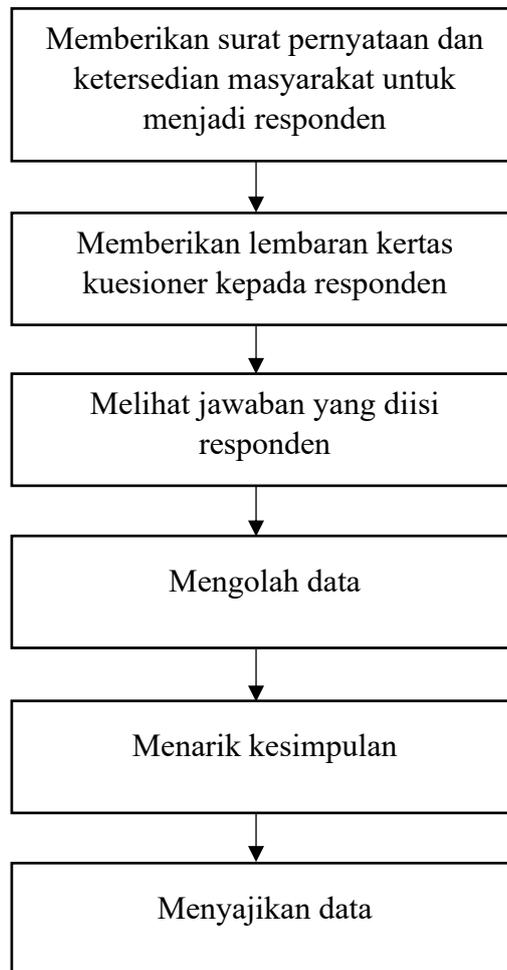
C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Griya Abdi Negara Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung pada bulan Mei-Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

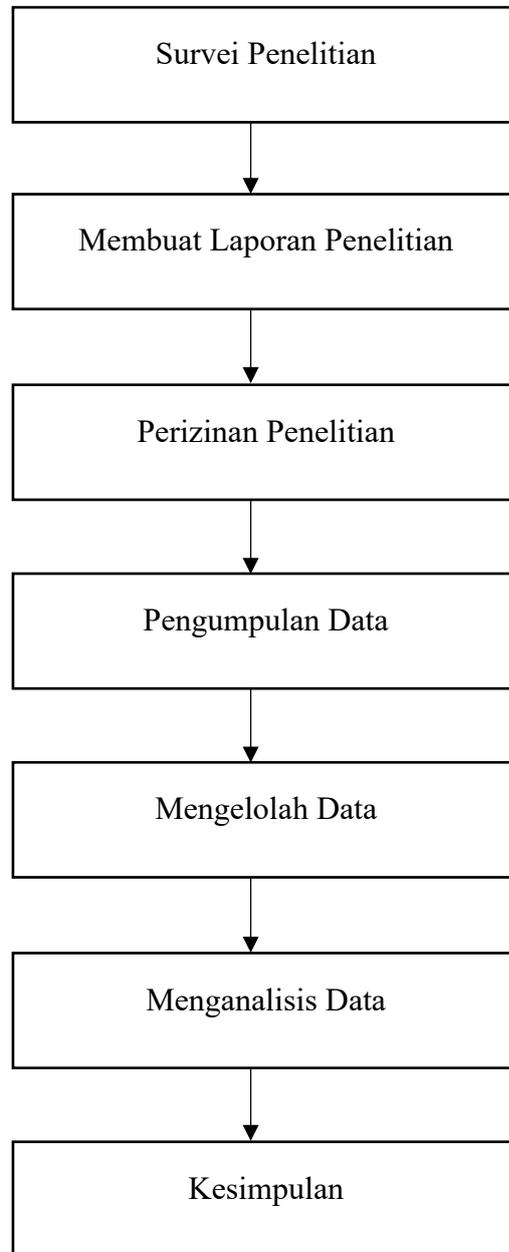
Data dikumpulkan melalui data primer dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan, lalu memberikan lembaran kertas kuesioner kepada responden.

1. Langkah-langkah pengumpulan data



Gambar 3.1 Langkah-langkah pengumpulan data.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

E. Pengolahan Data dan Analisis

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara komputerisasi. Mekanisme pengolahan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut (Notoatmodjo, 2012:176).

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan jawaban dari kuesioner meliputi pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban untuk semua pertanyaan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban dengan pertanyaan, serta konsistensi jawaban terhadap pertanyaan lainnya.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diperiksa, langkah selanjutnya adalah coding, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka. Kategori untuk coding adalah sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden

1. 17-25 tahun
2. 26-35 tahun
3. 36-45 tahun
4. 46-55 tahun
5. 56-65 tahun

2) Jenis Kelamin

1. Laki-laki
2. Perempuan

3) Tingkat Pendidikan

1. Tamat SD
2. Tamat SMP
3. Tamat SMA
4. Tamat Perguruan Tinggi
5. Lainnya

4) Pekerjaan

1. PNS
2. Pegawai Swasta

3. Pedagang

4. IRT

5. Lainnya

c. *Entry Data*

Jawaban dari masing-masing responden yang telah diubah menjadi kode kemudian dimasukkan ke dalam program komputer untuk analisis lebih lanjut.

d. *Cleaning*

Pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan kode atau ketidaklengkapan. Proses ini bertujuan untuk melakukan pembenaran sebelum analisis lebih lanjut dilakukan.

2. Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2014:182).

1) Frekuensi dan persentase responden berdasarkan karakteristik sosiodemografi responden

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah responden berdasarkan karakteristik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100$$

2) Sistem penilaian kuesioner berdasarkan jawaban responden

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : jumlah skor jawaban responden

N : jumlah total skor keseluruhan

100 % : konstanta

3) Pengukuran pengetahuan

Menurut Arikunto (2010) tingkat pengetahuan yaitu:

1) Tingkat pengetahuan kurang jika jawaban tepat < 56%

- 2) Tingkat pengetahuan cukup jika jawaban tepat 56%-75%
- 3) Tingkat pengetahuan baik jika jawaban tepat 76%-100% (Arikunto, 2010).
- 4) Perhitungan tingkat pengetahuan obat analgetik berdasarkan item pertanyaan, ada 2 item pengetahuan yaitu:
 - 1) Pengetahuan informasi umum nyeri
 - 2) Pengetahuan informasi umum obat nyeri

Perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : persentase
 f : jumlah skor jawaban responden
 N : jumlah total skor keseluruhan
 100 % : konstanta

- 5) Nyeri terakhir yang dialami

$$\frac{\text{jumlah nyeri terakhir yang dialami responden}}{\text{jumlah seluruh nyeri yang terakhir dialami responden}} \times 100\%$$

- 6) Jenis obat

$$\frac{\text{jumlah obat yang digunakan responden}}{\text{jumlah seluruh obat yang digunakan responden}} \times 100\%$$

- 7) Perhitungan ketepatan penggunaan obat meliputi: tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tempat interval waktu pemberian obat, tepat lama pemberian obat.

$$\frac{\text{jumlah responden mengenai ketepatan penggunaan obat}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$